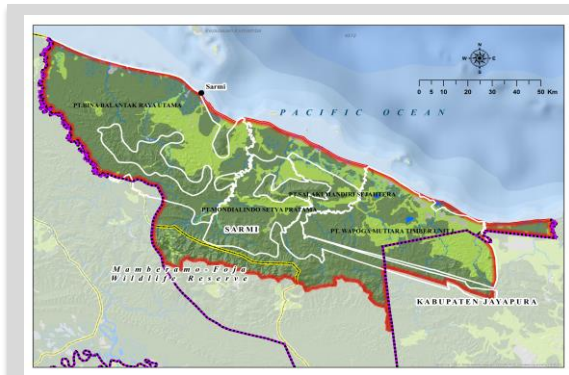




USAID
FROM THE AMERICAN PEOPLE



LANSKAP SARMI



Lanskap Sarmi di bagian utara Provinsi Papua, adalah satu dari enam lanskap LESTARI di Indonesia. Wilayah ini memiliki luar 1 juta hektar yang terdiri dari hutan alami murni yang kaya akan keanekaragaman hayati. Meskipun tingkat deforestasi dikawasan ini rendah, kawasan dan komunitas yang berada di dalamnya tengah menghadapi ancaman dari ekspansi industri yang tidak berkelanjutan.

TENTANG LANSKAP SARMI

Lanskap Sarmi terletak di bagian utara Provinsi Papua yang hampir seluruh wilayahnya – mulai dari dataran rendah di pesisir hingga Gunung Foja di sekitarnya merupakan hutan alami. Wilayah ini mencakup hutan lahan gambut rawa di dataran rendah dan hutan bakau di pesisir sepanjang 200 km. Wilayah ini dikenal kaya akan keanekaragaman hayati, di wilayah ini kita bisa menjumpai kanguru pohon, burung kasuari Utara, 16 jenis spesies burung beo dan kakatua serta 6 jenis spesies burung cendrawasih. Semua satwa ini dapat ditemukan di wilayah ini.

Saat ini, ekonomi Sarmi yang tengah berkembang, bergantung pada pertumbuhan industri kelapa sawit berskala besar dan penambangan pasir besi. Meskipun laju kerusakan hutan selama ini rendah, namun jika perbaikan infrastruktur terus dilakukan dan akses ke Sarmi dan Papua terbuka, maka risiko pembukaan lahan secara tak berkelanjutan terutama di industri kelapa sawit akan semakin besar. Seluruh wilayah pesisir bagian utara telah ditetapkan untuk kegiatan industri. Jika tidak dikelola secara hati-hati, pembangunan ini akan menjadi ancaman bagi keanekaragaman hayati, memicu hilangnya sebagian besar hamparan hutan yang saat ini masih utuh serta mata pencaharian masyarakat lokal.

KEGIATAN UTAMA DI LANSKAP SARMI

Visi LESTARI bagi lanskap ini adalah pengurangan degradasi hutan primer, perbaikan tata kelola hutan, dan pengurangan deforestasi oleh pihak swasta di masa depan. Hal tersebut dapat dicapai dengan mengadopsi Praktik Manajemen Terbaik (Best Management Practices) di wilayah-wilayah konsesi.

Setelah melakukan identifikasi konsesi, LESTARI menemukan 2 pemegang konsesi yang akan mengikuti pelatihan *Reduced Impact Logging to Reduce Carbon Emissions (RIL-C)* yaitu PT Wapogha Mutiara (161.170 ha) dan PT Salaki (79.130 ha). Tujuan utama dari kolaborasi ini adalah:

- Menurunkan emisi GRK yang dihasilkan kegiatan operasional di kawasan hutan.
- Memperbaiki tata kelola konservasi dengan Nilai Konservasi Tinggi (NKT).
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang bergantung kepada hutan melalui kegiatan pembangunan ekonomi yang ramah lingkungan.
- Mendukung pengelolaan kolaboratif yang diadakan dengan persetujuan tertulis di awal untuk mengelola hutan dan sumber dayanya secara berkelanjutan dan adil sehingga memberikan keuntungan yang terus-menerus bagi masyarakat.

LESTARI akan menjalin kerja sama dengan pihak ketiga lewat mekanisme sub-kontraktor dalam mengadakan pelatihan-pelatihan RIL-C. Pelatihan tersebut akan disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan tiap konsesi yang didasarkan pada *baseline gap assessment*. Setelah pelatihan selesai, LESTARI berkerjasama dengan kedua konsesi untuk memastikan bahwa RIL-C sepenuhnya terintegrasi dalam kegiatan operasional dan anggaran perusahaan sebagai standard operasional prosedur perusahaan.

Wilayah Operasional Lanskap (ha)	Komponen Lanskap Bernilai (ha)
1,017,078	690,540 (Hutan Lahan Kering Primer)
	219,056 (Hutan Lahan Kering Sekunder)
	60,602 (Hutan Rawa Primer)
	11,339 (Hutan Rawa Sekunder)
	1,602 (Lahan Gambut Non-Hutan)
	986,328 (Total Lanskap Berharga)

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi **USAID LESTARI:**

Wisma GKBI, Lantai 12, Suite 1210
Jl. Jend. Sudirman No. 28
Jakarta 10210, Indonesia

Telefon: + 62 21 574 0565
Fax: + 62 21 574 0566

Email: info@lestari-indonesia.org
Web: www.lestari-indonesia.org